

## **Analisis Pembelajaran di Luar Kelas dalam Materi Penjumlahan Menggunakan Pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) pada Peserta Didik Kelas II SDN 1 Kebak Tahun Ajaran 2021/2022**

Ambarwati<sup>1</sup>, Siti Supeni<sup>2</sup>, Ema Butsi Prihastari<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Slamet Riyadi Surakarta, Jl. Sumpah Pemuda No.18, Kadipiro, Kec. Banjarsari, Kota Surakarta, Jawa Tengah  
ambar051998@gmail.com

### **Abstract**

This research was conducted at SDN 1 Kebak, Kebakkramat, Karanganyar in the 2021/2022 academic year with qualitative descriptive research. Data collection methods were through observation, interview, and documentation. Observations were made to obtain result regarding school profiles, facilities and infrastructure used in the learning process using RME interview were conducted to obtain information. The interview conducted in this study were structured interviews. In this study, the subjects were students in class 2 at SDN 1 Kebak in the 2021/2022 academic year. The validity used was source triangulation technique and technique triangulation. Meanwhile, to analyze the data was through descriptive qualitative with the steps of data collection, data reduction, data display, and drawing conclusions. Based on the results of the research, it could be seen that the implementation of learning outside the classroom on addition material using the RME approach has been carried out at SDN 1 Kebak in the 2021/2022 academic year. There were 2 factors, including supporting factors which included internal factors and external factors, while inhibiting factors included 1) limited media in the surrounding environment, and 2) students who were not fluent in arithmetic. The solution made by the teacher to overcome this problem was use the RME approach: 1) found the right time so that learning could be done outside the classroom, 2) as much as possible made the use of the media in the surrounding environment, 3) asked and made sure students about things that were not clear and they did not understand. The teacher also provided motivation to students so that they were passionate about learning..

**Keywords:** Learning Outside the Classroom, Addition Material, *Realistic Mathematics Education* (RME)

### **Abstrak**

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 1 Kebak, Kecamatan Kebakkramat, Kabupaten Karanganyar Tahun Ajaran 2021/2022 dengan penelitian deskriptif kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah Teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk mendapatkan hasil profil sekolah, sarana dan prasarana yang digunakan dalam proses pembelajaran menggunakan RME. Wawancara digunakan untuk memperoleh informasi. Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini merupakan wawancara terstruktur. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek adalah peserta didik kelas II 2021/2022. Keabsahan yang digunakan adalah Teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik, sedangkan untuk menganalisis datanya digunakan deskriptif kualitatif dengan langkah-langkah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa penerapan pembelajaran di luar kelas pada materi penjumlahan menggunakan pendekatan RME sudah terlaksana di SDN 1 Kebak Tahun Ajaran 2021/2022. Terdapat 2 (dua) faktor yaitu faktor pendukung meliputi faktor internal dan faktor eksternal sedangkan faktor penghambat meliputi: 1) keterbatasan media yang ada di lingkungan sekitar dan 2) peserta didik yang belum lancar berhitung. Solusi yang dilakukan guru untuk mengatasi masalah pembelajaran di luar kelas dalam materi penjumlahan menggunakan pendekatan RME yaitu: 1) mencari waktu yang tepat agar pembelajaran tersebut bisa dilakukan di luar kelas, 2) sebisa mungkin memanfaatkan media yang ada di lingkungan sekitar 3) bertanya dan memastikan kepada peserta didik tentang hal-hal yang belum jelas dan belum mereka pahami. Guru juga memberikan motivasi kepada peserta didik agar mereka semangat belajar .

**Kata Kunci:** Pembelajaran Di Luar Kelas, Materi Penjumlahan, Pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME)

Copyright (c) 2023 Ambarwati, Siti Supeni, Ema Butsi Prihastari

✉ Corresponding author: Ambarwati

Email Address: [ambar051998@gmail.com](mailto:ambar051998@gmail.com) (Jl. Sumpah Pemuda No.18, Kadipiro, Kec. Banjarsari, Kota Surakarta, Jawa Tengah)

Received 13 February 2023, Accepted 20 February 2023, Published 21 February 2023

## **PENDAHULUAN**

Sekolah Dasar suatu tempat pembelajaran untuk mendapatkan pengetahuan–pengetahuan dasar tentang konsep–konsep maupun prinsip pengembangan sikap kritis dan kreatif di mana kemampuan ini menjadi pijakan dalam menempuh jenjang pendidikan lanjutan sampai ke perguruan tinggi. Menurut Setiawan (2016) belajar adalah suatu proses aktifitas mental yang dilakukan seseorang untuk mendapatkan perubahan perilaku ataupun pemahaman yang bersifat positif dan tersimpan lama melalui latihan maupun pengalaman yang berkaitan dengan aspek kepribadian secara fisik maupun psikis yang menjadikan perubahan dalam diri setiap individu, perubahan tersebut memiliki nilai yang cenderung pada hal yang baik. Guru dalam mengajar matematika seharusnya melalui proses belajar yang terencana dan berpola. Dalam merencanakan proses pembelajaran sekurang-kurangnya meliputi tujuan pencapaian, materi pembelajaran, peserta didik, media atau alat pembelajaran, metode atau pendekatan atau strategi yang akan digunakan dan waktu pembelajaran.

RME suatu pendekatan pembelajaran matematika yang melibatkan realitas dan pengalaman peserta didik. Pendekatan RME memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menemukan kembali dan menkonstruksi konsep-konsep matematika berdasarkan pada masalah realistik yang diberikan oleh guru karena peserta didik membangun sendiri pengetahuannya maka peserta didik tidak akan mudah lupa. Selain itu, suasana dalam proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan karena menggunakan realitas kehidupan. Menurut Chotimah (2015:27) pendekatan RME dapat menciptakan peserta didik lebih aktif, kreatif, berfikir, dan berani mengemukakan pendapat, serta dapat membuat suasana pelajaran matematika lebih kreatif dan menyenangkan. Pendekatan ini bukan semata-mata menyangkut kegiatan guru mengajar akan tetapi menitikberatkan pada aktivitas belajar peserta didik dan membimbing peserta didik memperoleh suatu kesimpulan yang benar.

RME memiliki beberapa keunggulan, yang peneliti rasa mampu meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematis peserta didik sekolah dasar terutama bagi peserta didik kelas rendah di SD. Pada dasarnya pembelajaran matematika dengan pendekatan realistik merupakan suatu pemanfaatan realitas dan lingkungan yang dekat dengan peserta didik untuk memperlancar proses pembelajaran matematika, karena peserta didik akan lebih memahami lingkungan sekitar mereka. Pembelajaran matematika realistik pada dasarnya adalah pemanfaatan realitas dan lingkungan yang dipahami peserta didik untuk memperlancar proses pembelajaran matematika, sehingga mencapai tujuan pendidikan matematika secara lebih baik dari pada yang lalu.

Menurut Kesmawati (2008) pemahaman yang tepat, efisien, akurat dan secara luwes dalam mengaplikasikan konsep merupakan salah satu kecakapan atau kemahiran matematika yang diharapkan dapat tercapai dalam belajar matematika yaitu dengan menunjukkan pemahaman konsep matematika yang dipelajarinya serta dapat menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep matematika dalam kehidupan sehari-hari. Pada awal pemberian materi pembelajaran matematika peserta didik tidaklah cukup dengan melihat objek atau simbolnya saja ketika melakukan penjumlahan. Dapat digambarkan seorang anak yang berada pada tahap operasional konkrit dan memiliki

kecenderungan untuk berfikir konkret atau nyata. Pada tahap ini, anak sudah cukup matang untuk menggunakan pemikiran logika atau operasi, tetapi hanya untuk objek fisik yang ada saat ini. Namun, tanpa objek fisik di hadapan mereka, peserta didik yang belajar pada tahap operasional konkret masih mengalami kesulitan besar dalam menyelesaikan tugas-tugas logika. Hal tersebut yang mendasari guru harus mampu menciptakan kondisi yang nyata dalam pembelajaran matematika yang memiliki tujuan yang abstrak sehingga peserta didik sanggup memaknai pembelajaran secara bermakna. Penjumlahan adalah cara menentukan jumlah total dua bilangan atau lebih. Tanda “+” dalam penjumlahan menunjukkan bahwa bilangan tersebut dijumlahkan Glover (2006). Gambaran penjumlahan tersebut adalah tujuan utama dalam pembelajaran pada peserta didik dalam konteks penjumlahan.

Menurut Doman (2015) mengajarkan anak tentang konsep matematika sejak usia dini terutama pada peserta didik kelas rendah sangatlah penting sebab dalam pelajaran matematika yang digunakan adalah logika yang menjadi indikator kemampuan kecerdasan anak, yang kemudian diperlukan untuk menyelesaikan sebuah masalah matematika dalam kehidupan sehari-hari. Menurut pendekatan ini, kelas matematika bukan tempat memindahkan matematika dari guru kepada peserta didik, melainkan tempat peserta didik menemukan kembali ide dan konsep matematika melalui eksplorasi masalah-masalah nyata. Di sini matematika dilihat sebagai kegiatan manusia yang bermula dari pemecahan masalah Aisyah dkk (2007:7.3). Menurut Susanto (2016:205) Pembelajaran matematika realistik merupakan salah satu pendekatan pembelajaran matematika yang berorientasi pada peserta didik, bahwa matematika adalah aktivitas manusia dan matematika harus dihubungkan secara nyata terhadap konteks kehidupan sehari-hari peserta didik ke pengalaman belajar yang berorientasi pada hal-hal yang real (nyata).

## **METODE**

Menurut Arikunto (2010) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilaksanakan dengan maksud untuk menyelidiki situasi, kondisi, atau hal-hal yang sudah disebutkan yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Dengan mengedepankan latar ilmiah, pengumpulan data terhadap realitas, analisis sebuah fenomena, proses lebih utama, dan desain penelitian bersifat sementara, sebagai upaya yang dilakukan guru dalam memperbaiki konsep berhitung dengan pendekatan RME.

Menurut Sugiyono (2016:1) penelitian kualitatif mengacu pada penelitian ilmiah. Itu hanya sebuah objek yang ada dan tidak terpengaruh oleh penelitian. Dalam penelitian kualitatif, penelitian adalah alat kunci keberhasilan. Teknik pengumpulan data kombinasi dari berbagai teknologi digunakan sesuai kebutuhan untuk menganalisis dan meringkas. Hasil penelitian kualitatif bukan yang utama .

Menurut Lexy J Moleong (2017) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh objek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan. Dalam bentuk kata-kata dan bahasa, dalam lingkungan alam yang khusus, dan menggunakan berbagai metode alami, secara holistik dan melalui deskripsi.

## HASIL DAN DISKUSI

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan peneliti maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan pembelajaran di luar kelas dalam materi penjumlahan menggunakan pendekatan *RME* sudah dilakukan. Adapun media yang digunakan saat pembelajaran di luar kelas dalam materi penjumlahan menggunakan pendekatan *RME* tersebut adalah media alam atau media lingkungan sekitar yang ada disekolah tersebut. Pembelajaran di luar kelas dalam materi penjumlahan menggunakan pendekatan *RME* menurut peserta didik di SDN 1 Kebak Tahun Ajaran 2021/2022 merupakan pembelajaran yang cukup menyenangkan karena peserta didik dapat melakukan pembelajaran dengan mengamati lingkungan sekitar yang nyata beda dari biasanya yang hanya dilakukan di ruang kelas.
2. Dalam pembelajaran di luar kelas dalam materi penjumlahan menggunakan pendekatan *RME* terdapat 2 faktor pendukung yaitu faktor internal meliputi minat, motivasi, perhatian belajar dan kesiapan belajar sedangkan faktor eksternal meliputi metode guru mengajar, ruang kelas (fasilitas) dan teman bergaul.
3. Solusi yang dilakukan guru untuk mengatasi masalah saat pembelajaran di luar kelas dalam materi penjumlahan menggunakan pendekatan *RME* adalah dengan cara mencari waktu yang tepat agar pembelajaran tersebut bisa dilakukan di luar kelas, sebisa mungkin memanfaatkan media yang ada di lingkungan sekitar, bertanya dan memastikan kepada peserta didik tentang hal-hal yang belum jelas dan belum mereka pahami. Guru juga memberikan motivasi kepada peserta didik agar mereka semangat belajar.

## KESIMPULAN

Hasil analisis pembelajaran di luar kelas dalam materi penjumlahan menggunakan pendekatan *RME* pada penelitian ini didapatkan hasil penelitian melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Diperoleh informasi bahwa terdapat peserta didik yang mampu menjawab soal yang diberikan secara langsung oleh guru namun terdapat juga peserta didik yang masih salah dan ada juga yang tidak bisa menjawabnya. Terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat yang mempengaruhi pembelajaran di luar tersebut.

## REFERENSI

- Chisara C, Hakim D.L & Kartika H, 2018. *Implementasi Pendekatan Realistic Mathematics Education (RME) dalam Pembelajaran Matematika. Prosiding Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika (Sesiomadika)*, 65–72.  
<http://journal.unsika.ac.id/index.php/sesiomadika>
- Clementin Juni Antari, Agus Triyono & Asep Sukenda Ego, 2021. *Penerapan Model Out Door Learning Pada Pembelajaran Tematik Siswa Di Sekolah Dasar. JURNAL BASICEDU*. Vol.5

No.4 2209-2219. e-ISSN: 2580-1147 p-ISSN: 2580-3735.

<https://jbasic.org.index.php/basicedu>

- Derista Lidya Carolina, Nurlinda Safitri, & Elly Sukmanasa, 2020. Analisis Motivasi Belajar Peserta Didik Kesulitan Berhitung Permulaan. PEDAGOGIA: JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN. Vol.12, No.02, Desember 2020, Page 64-69. e-ISSN: 2460-2175. <https://journal.unpak.ac.id/index.php/pedagogia>
- Diba F, Zulkardi Z & Saleh T, 2013. Pengembangan Materi Pembelajaran Bilangan Berdasarkan Pendidikan Matematika Realistik Untuk Siswa Kelas V Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan Matematika, 3(1), 700–711.
- Dyah Anungrat Herzamzam, Ilmi Noor Rahmad, 2020. Penerapan Realistic Mathematics Education ( RME ) Di Sekolah Dasar. Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan. Vol.1 No.2 184–190. e-ISSN: 2722-4899 p-ISSN: 2721-8112. <http://www.niflor.a.id/e-journal/index.php/JPM>
- Feni Farida Payon, Dyka Andrian & Sasi Mardikarin. 2021. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keaktifan Belajar Peserta Didik Kelas III SD. Jurnal Ilmiah Kontekstual. Vol.2 No.02 Pager 53-60.
- Hasma Nur Jaya, 2017. Keterampilan Dasar Guru Untuk Menciptakan Suasana Yang Belajar Yang Menyenangkan. Didaktis: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan. Vol.17 No.1 Tahun 2017 e-ISSN: 2614-0578 p-ISSN: 1412-5889.
- Helmaningrum & Hana Sakura Putu Arga. 2020. Pembelajaran Pemahaman Konsep Berhitung Pada Materi Penjumlahan Siswa Kelas 1 SD Dengan Menggunakan Pendekatan Realistic Mathematic Education. Jurnal of Elementary Education. Vol.3 No.5 e-ISSN: 2614-4093 p-ISSN: 2614-4085.
- Kasmiati, 2018. Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep Penjumlahan dan Pengurangan Pada Siswa Kelas 1 SD Negeri 004 SUKA MAJU Melalui Pembelajaran Matematika Dengan Pendekatan Realistik. Jurnal Mangemen dan Teknologi Pendidikan,IV(3), 431–444.
- Kurniawan I, 2020. Peningkatan Hasil Belajar Melalui Pembelajaran Matematika Realistik Dengan Media Mabimubi Pada Operasi Bilangan Bulat. Prosiding Seminar Nasional Sains,1(1), 501–506.
- Kusnandar N, 2018. Desain Didaktis Materi Pecahan Kelas IV Sekolah Dasar Menggunakan Pembelajaran Realistic Mathematics Edcation (RME). Jurnal Edukasi Sebelas April,2(2), 1-12
- Maradona. 2016. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keaktifan Belajar Peserta Didik Kerlas IV-B SD. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Edisi 17 Tahun ke-5 2016.
- Rahman Arief A & Miranti L, 2019. Pengaruh Pendekatan Realistic Mathematics Education Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar DiAceh Barat. Jurnal Taman Cendekia, 03(02), 323-333

- Setiawan Y, 2020. Pengembangan Model Pembelajaran Matematika SD Berbasis Permainan Tradisional Indonesia dan Pendekatan Matematika Realistik. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 10(1), 12–21.
- Sintawati M, Berliana L & Supriyanto, S, 2020. Real Mathematics Education (Rme) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Dan Pengembangan Pembelajaran*, 3(1), 26–33.
- Sri Yulianti. Penerapan Realistics Mathematics Education (RME) Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Pecahan Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Media Pendidikan Matematika*, 1(2), 2338-3836
- Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Susi susanti, Trisiana & Ema Butsi Prihastari, 2021. Analisis Kemampuan Literasi Matematika Peserta Didik Kelas I Melalui Komik Etnomatika Materi Operasi Hitung Bilangan Cacah Di SDICT AL ABIDIN SURAKARTA. *Pena Kreatifitas: Jurnal Pendidikan*, P-ISSN: 2089-3027, e-ISSN: 2541-2264
- Rilo Eko Pambudi ,Soewalni Soekirno, & Ema Butsi Prihastari, 2020. Pengaruh Aktivitas Literasi Matematika Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Kelas IV. *Jurnal Sinetik, Volume 3 Nomor 1*, Edisi Juni 2020. ISSN 2620-656 ISSN2620-746X